

Digital Education Program Socialization: UIN Suska Riau Community Service Program Provides Safe Social Media Tips to the Children's Forum in Sungai Nibung Village, Bengkalis Regency, Riau Province

Sosialisasi Program Edukasi Digital: KKN UIN Suska Riau Berikan Tips Aman Bermedia Sosial Kepada Forum Anak di Desa Sungai Nibung, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Ainun Mardiah¹, Kodarni^{*2}, Nurma Sarlena³, Maulidia Fitri⁴

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

²Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

³Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

⁴Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Corresponding author's e-mail: kodarni@uin-suska.ac.id

Abstract

In today's rapidly evolving digital era, social media has become an essential part of everyday life, especially among teenagers and students. While social media offers various benefits, such as ease of communication and access to information, it also poses significant risks to digital security, including increasingly sophisticated online fraud. The educational program conducted by the Community Service Program (KKN) at UIN Suska Riau aims to increase participants' awareness and skills in using social media safely. The program uses interactive PowerPoint presentations and question-and-answer sessions to raise awareness and deepen their understanding of the risks of digital fraud and necessary protective measures. The results of the community service program indicate that young people who actively use social media are often unaware of these potential risks. The importance of digital security literacy, including technical knowledge and ethical awareness when interacting on digital platforms, is further emphasized. Overall, the program demonstrates the effectiveness of the approach used and provides recommendations for improving future programs to more effectively prepare young people to face technological challenges.

Keywords: Socialization, Digital Security, Online Fraud, Education.

Abstrak

Saat ini era digital yang berkembang pesat, media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja dan pelajar. Meskipun media sosial menawarkan beragam manfaat, seperti kemudahan komunikasi dan akses terhadap informasi, media sosial juga menimbulkan risiko yang signifikan terhadap keamanan digital, termasuk penipuan online yang semakin canggih. Program edukasi yang dilakukan KKN UIN Suska Riau bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam menggunakan media sosial dengan aman. Program ini menggunakan presentasi Power Point interaktif dan sesi tanya jawab untuk menyadarkan peserta dan memperdalam pemahaman mereka tentang risiko penipuan digital dan langkah-langkah perlindungan yang diperlukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa generasi muda yang aktif menggunakan media sosial seringkali kurang menyadari potensi risiko tersebut. Pentingnya literasi keamanan digital, termasuk pengetahuan teknis dan kesadaran etika ketika berinteraksi di platform digital, semakin ditekankan. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan efektivitas pendekatan yang digunakan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan program di masa depan agar lebih efektif mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan teknologi.

Kata Kunci: Sosialisasi, Keamanan Digital, Penipuan Online, Edukasi.



PENDAHULUAN

Masa era digital yang berkembang pesat, penggunaan media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan di kalangan remaja dan pelajar. Media sosial mempunyai banyak manfaat, Kemudahan komunikasi dan akses informasi. Media sosial kini telah menjadi salah satu elemen terpenting dalam dunia komunikasi, menawarkan efisiensi dan transparansi yang tak tertandingi (Hartono dkk., 2024). Media sosial lebih dari sekedar platform berbagi informasi. Mereka bertindak sebagai agen perubahan yang dinamis dan mesin regenerasi, mengubah cara kita berinteraksi dan memng dunia. Media sosial berperan penting dalam mendorong inovasi, menyebarkan ide-ide baru, dan mempengaruhi opini publik karena kemampuannya menjangkau khalayak yang luas dan cepat. Dalam lingkungan komunikasi modern, media sosial tidak hanya menjadi alat tetapi juga menjadi penggerak yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan budaya (Riduan dkk., 2023).

Meskipun media sosial memiliki banyak manfaat, seperti memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi, media sosial juga menimbulkan banyak risiko, terutama terkait keamanan digital (Firmansyah dkk., 2024). Kemajuan teknologi ini juga membawa risiko yang signifikan, terutama terkait penipuan digital. Kasus penipuan online telah menjadi fenomena yang semakin mengkhawatirkan di era digital. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan kemajuan perangkat elektronik, jenis penipuan menjadi semakin beragam dan kompleks (Kamran & Maskun, 2021). Penipuan online seperti phishing dan pencurian identitas menjadi semakin canggih dan sulit dideteksi, sehingga menimbulkan ancaman serius bagi pengguna, terutama mereka yang memiliki pengalaman atau pengetahuan terbatas tentang keamanan digital (Firmansyah dkk., 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa generasi muda adalah kelompok yang paling mungkin melakukan penipuan online, karena mereka sering menggunakan media sosial dan tidak sepenuhnya menyadari potensi risikonya (Asalnaije dkk., 2024). Jika para pengguna sosial media tidak tahu cara melindungi diri dan informasi pribadi, maka akan berisiko ditipu. Oleh karena itu, upaya sistematis harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan menghadapi ancaman digital ini (Yel & Nasution, 2022).

Berkaitan dengan hal tersebut, KKN UIN Suska Riau memberikan informasi praktis kepada masyarakat khususnya Forum Anak Sungai dan pelatihan di Desa Nibung. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam menggunakan sosial media dengan aman. Program ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendeteksi dan merespons ancaman digital secara efektif dengan memperkenalkan pakar keamanan siber dan melibatkan siswa dalam mendistribusikan materi pendidikan. Sosialisasi ini penting untuk membangun budaya keamanan digital sejak dini, terutama di kalangan remaja dan anak-anak yang mewakili generasi penerus yang akan menghadapi tantangan teknologi di masa depan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi ancaman digital, menggunakan media sosial secara bijak, serta menjaga keamanan dan privasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif-partisipatif, yang menitikberatkan pada proses edukasi, interaksi, serta refleksi terhadap respons dan pemahaman peserta. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara komprehensif pelaksanaan program sosialisasi edukasi digital serta dampaknya terhadap peningkatan literasi keamanan bermedia sosial pada peserta kegiatan.

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah anggota Forum Anak di Desa Sungai Nibung, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, yang didominasi oleh anak dan remaja sebagai pengguna aktif media sosial. Lokasi pengabdian dipilih berdasarkan pertimbangan tingginya intensitas penggunaan media digital di kalangan sasaran, serta keterbatasan akses terhadap edukasi formal mengenai keamanan digital dan pencegahan penipuan daring.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu: Pertama, Tahap Persiapan. Pada tahap ini, tim KKN UIN Sultan Syarif Kasim Riau melakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi awal dan diskusi dengan pihak desa. Selanjutnya, disusun materi edukasi yang relevan dengan kondisi peserta, mencakup isu penipuan online, phishing, perlindungan data pribadi, dan etika bermedia sosial. Media pendukung berupa bahan presentasi visual disiapkan untuk memudahkan pemahaman peserta.

Kedua, Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi secara tatap muka dengan metode penyampaian materi secara interaktif. Penyajian materi dilakukan menggunakan media presentasi yang komunikatif, disertai dengan contoh-contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab dilaksanakan untuk mendorong partisipasi aktif, menggali pengalaman peserta, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap risiko dan strategi aman bermedia sosial.

Ketiga, Tahap Evaluasi. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap tingkat partisipasi, antusiasme, serta respons peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, refleksi dilakukan dengan mengkaji perubahan pemahaman peserta berdasarkan interaksi, pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan mereka dalam mengidentifikasi potensi ancaman digital setelah sosialisasi diberikan.

Data pengabdian dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung dan wawancara informal dengan peserta serta fasilitator. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan pola respons, tingkat pemahaman, dan bentuk partisipasi peserta. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan serta merumuskan rekomendasi pengembangan program serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi adalah kemampuan pelaksana program untuk melakukan sosialisasi program agar informasi pelaksanaan program dapat tersebar ke seluruh masyarakat dan peserta program sasaran (Jibril, 2017). Program sosialisasi ini merupakan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman audience



yang hadir. Materi disampaikan secara interaktif, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Hal ini menunjukkan bahwa responden menunjukkan minat dan antusiasme terhadap topik pembahasan keamanan bermedia sosial. Selain itu materi ini dijelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan contoh sehari-hari. Penyampaian materi dengan menggunakan media Powerpoint yang interaktif dan didukung oleh moderator yang komunikatif mendapat perhatian yang tinggi dari seluruh responden (Pakpahan dkk., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi edukasi digital tentang keamanan bermedia sosial dan pencegahan penipuan online telah dilaksanakan dengan melibatkan Forum Anak di Desa Sungai Nibung, Kabupaten Bengkalis. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari peserta. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran yang sesuai dengan target serta partisipasi aktif peserta selama proses sosialisasi berlangsung.



Gambar 2. Penyampaian Materi Melalui Media Powerpoint

Program ini memiliki dampak positif terhadap komunitas, khususnya pada generasi muda yang merupakan pengguna aktif media sosial. Dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang risiko penipuan digital dan cara-cara perlindungan, program ini berkontribusi pada pengembangan budaya keamanan digital di tingkat lokal. Peserta yang lebih sadar tentang ancaman digital cenderung membagikan pengetahuan mereka dengan teman dan keluarga, sehingga memperluas jangkauan dampak program. Selain itu, keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya pendidikan keamanan digital sebagai bagian dari kurikulum pendidikan non-formal, yang dapat mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan teknologi dengan lebih baik (Lahamit, 2021).

Literasi keamanan digital adalah keterampilan penting yang memerlukan akses, penggunaan, dan komunikasi yang aman dan bertanggung jawab di dunia digital. Hal ini mencakup pemahaman cara melindungi data pribadi, mengidentifikasi risiko dan ancaman digital, dan menerapkan perlindungan keamanan data yang efektif (Suryani dkk., 2024). Ketika kita semakin bergantung pada teknologi, literasi keamanan digital tidak hanya mencakup pengetahuan teknis tetapi juga kesadaran akan etika dan tanggung jawab ketika berinteraksi di platform digital (Demmanggasa

dkk., 2023). Kesadaran keamanan digital didefinisikan sebagai memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk menerapkan langkah-langkah keamanan ketika menggunakan situs jaringan Internet, dan untuk memastikan bahwa informasi pribadi dan kelompok terlindungi jika suatu organisasi memutuskan untuk menggunakan situs jaringan Internet pentingnya perlindungan Situs jaringan internet (Gunawan, 2021).

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi, mengenali ciri-ciri penipuan digital, serta bersikap lebih bijak dalam berinteraksi di ruang digital. Peserta mulai mampu mengidentifikasi potensi risiko seperti phishing, akun palsu, dan permintaan informasi pribadi yang mencurigakan.

Sosialisasi ini menampilkan materi tentang bahaya penipuan online, pencurian identitas, penindasan maya/cyberbullying, dan phishing. Meskipun semua topik ini penting, KKN UIN Suska Riau memberikan penekanan khusus pada phishing, karena fenomena ini sedang meningkat dan menimbulkan ancaman signifikan di dunia maya. Phishing menurut (Saputro dkk., 2024) adalah salah satu jenis serangan keamanan siber yang menggunakan manipulasi dan penipuan untuk mendapatkan informasi pribadi korban, seperti kata sandi, nomor kartu kredit, dan informasi keuangan lainnya. Penyerang phishing berupaya mengelabui korbannya agar percaya bahwa mereka sedang berinteraksi dengan entitas yang sah atau tepercaya seperti bank, situs web ecommerce, atau layanan online lainnya. Phishing dapat mengakibatkan kerugian finansial dan hilangnya data sensitif seperti informasi keuangan dan pribadi. Berdasarkan Laporan Pertukaran Data Anti-Phishing Indonesia, sebanyak 22.335 serangan terdeteksi pada kuartal pertama hingga kuartal keempat tahun 2022. Indonesia saat ini menjadi negara yang paling banyak menerima phishing (Ihksan dkk., 2023). Sementara itu, tentunya sangat penting untuk menjaga identitas digital yang tidak kasat mata sebagai “private key” bagi pengguna sosial media agar tidak ada yang bisa membobol platform digital sebagai rumah dunia maya.

Ada beberapa langkah penting menurut (Daryono dkk., 2023) untuk melindungi informasi pribadi di dunia digital. Pertama, gunakan kata sandi yang kuat dan unik untuk semua akun platform digital yang miliki dan perbarui secara berkala untuk memastikan keamanan. Selain itu, penting untuk memahami pengaturan privasi setiap akun digital untuk memastikan akun tersebut memenuhi tingkat keamanan yang diperlukan. Harap berhati-hati saat mengunggah informasi pribadi ke platform digital karena keamanan informasi pribadi tidak selalu dapat dijamin. Hindari berbagi informasi pribadi seperti tanggal lahir, nama ibu kandung, kata sandi, dll di banyak akun. Selain itu, saat menggunakan Wi-Fi gratis di tempat umum, sebaiknya jangan memasukkan informasi pribadi sensitif apa pun untuk menghindari risiko kebocoran data. Tidak membagikan informasi pribadi orang lain di dunia maya, meskipun kepada keluarga, teman, dan kenalan. Selain itu, instal hanya aplikasi yang memerlukan akses data untuk fungsinya dan selalu perbarui perangkat lunak untuk mengurangi risiko kerentanan keamanan. Terakhir, untuk melindungi diri dari potensi ancaman, selalu waspada terhadap komunikasi dan aktivitas mencurigakan dari akun dengan identitas digital yang dikenal dan tidak dikenal.

Gambar 2 adalah peserta beserta Kelompok KKN pengabdian masyarakat Sosialisasi Program Edukasi Digital: KKN UIN Suska Riau Berikan Tips Aman Bermedia Sosial kepada Forum Anak di Desa Sungai Nibung, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.



Gambar 2. Peserta Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Program Edukasi Digital: KKN UIN Suska Riau Berikan Tips Aman Bermedia Sosial kepada Forum Anak di Desa Sungai Nibung, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi edukatif yang bersifat interaktif efektif dalam meningkatkan literasi keamanan digital pada kelompok sasaran. Keaktifan peserta selama kegiatan menandakan bahwa topik keamanan bermedia sosial merupakan isu yang relevan dan dekat dengan realitas kehidupan mereka. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi muda yang memiliki intensitas penggunaan media digital yang tinggi, namun belum sepenuhnya dibekali dengan pemahaman mengenai risiko dan perlindungan digital.

Peningkatan pemahaman peserta tidak hanya terlihat dari kemampuan mereka dalam mengenali bentuk-bentuk penipuan online, tetapi juga dari perubahan cara pandang terhadap pentingnya perlindungan identitas digital. Peserta mulai menyadari bahwa informasi pribadi merupakan aset yang harus dijaga, serta bahwa kelalaian dalam bermedia sosial dapat berdampak pada kerugian personal maupun sosial.

PENUTUP

Program keamanan media sosial berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap risiko dan perlindungan di dunia digital. Program ini mampu menarik perhatian peserta dan meningkatkan minat mereka terhadap topik keamanan digital melalui metode penyampaian materi yang interaktif seperti penggunaan media Powerpoint dan sesi tanya jawab. Dampak positifnya, generasi muda yang merupakan pengguna aktif media sosial menjadi lebih sadar dan menularkan ilmunya kepada orang-orang di sekitarnya. Hal ini berkontribusi pada pengembangan budaya keamanan digital di tingkat lokal dan menunjukkan

pentingnya mengintegrasikan pendidikan keamanan digital ke dalam kurikulum pendidikan nonformal. Literasi keamanan digital, yang mencakup keterampilan dalam melindungi data pribadi dan memahami risiko digital, menjadi sangat penting di era teknologi saat ini. Pemahaman yang lebih baik tentang cara melindungi informasi pribadi dan mendeteksi ancaman akan memungkinkan individu berinteraksi dengan lebih aman dan bertanggung jawab di platform digital. Secara keseluruhan, program penjangkauan ini terbukti efektif dalam membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi tantangan keamanan digital.

REFERENSI

- Asalnaije, E., Bete, Y., Manikin, M. A., Labu, R. A., Tira, S. A. D., & Lian, Y. P. (2024). Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 6465–6473.
- Daryono, S. P., Kom, S., Kom, M., & ArifSutikno, S. (2023). Bermedia Sosial Sehat (Perlindungan Identitas Data Pribadi dalam Platform Digital). *Inovasi Dalam Pembelajaran Abad 21*, 90.
- Demmanggasa, Y., Sabilaturrizqi, M., Kasnawati, K., Mardikawati, B., Ramli, A., & Arifin, N. Y. (2023). Digitalisasi pendidikan: Akselerasi literasi digital pelajar melalui eksplorasi teknologi pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 11158–11167.
- Firmansyah, N. N., Nufus, Z., & Raharja, R. M. (2024). Kesadaran Masyarakat Dalam Menggunakan Media Sosial Untuk Menghindari Terjadinya Modus Penipuan Online. 1(1), 96–103.
- Gunawan, H. (2021). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Dalam Sosial Media. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1–8.
- Hartono, R., Persada, G. N., & Sianggian, P. (2024). Sosialisasi Bahaya Scamming Dan Phising Pada E-Commerce Bagi Ibu-Ibu PKK Melati IV Kelurahan Sawah Ciputat Tangerang Selatan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4(4), 147–153.
- Ihksan, M., Susilo, H., Abdillah, N., & Fauzi, D. (2023). Sosialisasi Bahaya Phising Untuk Meningkatkan Kesadaran Keamanan Informasi di RSIA Mutiara Bunda. *Jurnal Abdimas Saintika*, 5(2), 201–204.
- Jibril, A. (2017). Efektivitas program perpuseru di perpustakaan umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 6(2), 1–8.
- Kamran, M., & Maskun, M. (2021). Penipuan dalam jual beli online: Perspektif hukum telematika. *Balobe Law Journal*, 1(1), 41–56.
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 32–45.
- Pakpahan, O. P., Putri, D. N., & Mardhiyah, N. (2022). Efektivitas Program Sosialisasi Konsep Keamanan Pangan terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 378–387.

- Riduan, R., Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno, S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 53–64.
- Saputro, I. A., Sugiarto, L., Nugraha, F. S., & Nurhidayanto, N. (2024). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Aman dari Bahaya Phising di Masjid Al Huda Pandeyan. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 28–33.
- Suryani, V., Erfianto, B., & Cahyani, N. D. (2024). Edukasi Literasi Keamanan Digital di PAUD RAAI-Ghiffari, Sukabirus, Dayeuhkolot, Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 5(1), 81–88.
- Yel, M. B., & Nasution, M. K. (2022). Keamanan informasi data pribadi pada media sosial. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 6(1), 92–101.